

## **SOSIALISASI MANFAAT TOGA SEBAGAI UPAYA PENAGGULANGAN DAMPAK COVID-19 DI DESA TEGAL HARUM**

**Nadia Dwi Diah Lestari<sup>1)</sup>, Ni Wayan Meidariani<sup>2)</sup>, I Wayan Gde Wiryawan<sup>3)</sup>**  
<sup>1,2,3)</sup>Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar

### **ABSTRAK**

Sivitas akademika di perguruan tinggi wajib melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, salah satunya adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan pengabdian masyarakat untuk mengaplikasikan ilmu sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Pada saat pandemi yang melanda Pulau Bali saat ini, banyak masyarakat yang terkena dampak covid-19. Mereka berjuang untuk memerangi penyebaran virus covid-19 dan berjuang untuk tetap bertahan memenuhi kebutuhan ekonomi di tengah pandemi. Sebagai salah satu upaya membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan ekonomi akibat pandemi covid-19 ini adalah dengan memberikan pemahaman akan pentingnya membuat apotek hidup dan dapur hidup di pekarangan rumah. Manfaat yang bisa dirasakan dengan penanaman apotek dan dapur hidup adalah membantu kebutuhan sehari-hari masyarakat. Misalnya penanaman sayuran, cabai dan tomat sebagai dapur hidup dan menanam lidah buaya, kayu manis sebagai apotek hidup. Masyarakat dapat memanfaatkan pekarangan untuk menanam kebutuhan dapur dan tanaman obat keluarga yang dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tim pelaksana adalah dengan memberikan bibit dapur hidup dan apotek hidup kepada masyarakat yang dapat ditanam di pekarangan rumah. Tim pelaksana bersama mitra secara bersama-sama melakukan upaya pencegahan covid secara klinis dengan membuat tempat cuci tangan yang dapat digunakan setelah selesai melakukan aktivitas menanam apotek dan dapur hidup di pekarangan rumah warga di Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat.

**Kata Kunci::** Covid-19, Desa Tegal Harum, TOGA

### **ANALISIS SITUASI**

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu mata kuliah wajib di Unmas Denpasar yang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengaplikasikan dan mengintegrasikan ilmu pengetahuan yang dikuasai untuk memecahkan permasalahan di masyarakat. Idealnya Pengabdian Masyarakat dilakukan secara konvensional, dimana mahasiswa bersentuhan langsung dengan masyarakat yang menjadi khalayak sarannya. Akan tetapi, melihat perkembangan situasi dan keadaan saat ini yang masih kurang memungkinkan untuk melakukan aktivitas-aktivitas fisik semacam itu, maka pelaksanaan Pengabdian Masyarakat perlu dirubah polanya menjadi Pengabdian Masyarakat Peduli Bencana *Covid-19* (KPBC). Perubahan pola ini secara langsung telah mengadopsi Pendidikan era RI 4.0 sekaligus sebagai bentuk nyata memerangi Pandemi *Covid-19*, yang mana dalam

pelaksanaannya, KPBC dilakukan secara mandiri/individu dan aktivitas yang dilakukan sepenuhnya melalui modus daring mulai dari pembekalan, observasi, penyusunan proposal kegiatan, pelaksanaan, hingga tahap ujian. Ditengah keterbatasan yang ada, peserta Pengabdian Masyarakat dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dan memanfaatkan Pendidikan era RI 4.0 dengan menerapkan *Internet of Things* (IoT). Dengan demikian peserta dapat mengembangkan kreatifitas dan inovasinya melalui tugas individu maupun kegiatan tertentu yang bermanfaat ditengah pandemi ini. Pada akhirnya, ditengah merebaknya wabah *Covid-19*, KPBC dapat dilakukan dengan penyesuaian tertentu tanpa mengesampingkan hal-hal yang perlu diperhatikan lebih teknis.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis dalam kegiatan kuliah kerja nyata di Banjar Sanga Agung Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat di lapangan bahwa banyaknya warga hanya diberi aturan tanpa dibekali pengertian tentang apa itu virus *Covid-19*. Penulis sebagai mahasiswa ingin melakukan kepada warga yang berada di Banjar Sanga Agung Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat agar mengetahui cara pencegahan dan gejala *Covid-19* sehingga warga bisa meminimalisir penyebaran *Covid-19*.

## **RUMUSAN MASALAH**

Permasalahan prioritas yang akan dibina dan diberikan solusi melalui Program Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar adalah:

1. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat sekitar tentang pentingnya melakukan penanaman tanaman toga atau obat herbal di masa pandemi serta manfaatnya dari tanaman tersebut di Banjar Sanga Agung Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat
2. Kurang adanya penyemprotan disinfektan di sekitar lingkungan Banjar Sanga Agung Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat sehingga mengakibatkan lingkungan yang kurang steril dan bersih
3. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pembuatan tempat cuci tangan dan cara mencuci tangan dengan baik dan benar bilamana masuk ke Rumah orang lain ataupun Banjar di Lingkungan Desa Tegal Harum

Untuk menyikapi permasalahan-permasalahan yang penulis dapatkan dari hasil observasi yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa solusi pada poin 1.3 agar masyarakat dapat mengetahui dan/atau mengingat kembali akan pentingnya mengikuti protokol kesehatan di masa pandemi ini.

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan permasalahan yang telah didapatkan dari hasil observasi tersebut penulis memiliki solusi untuk memaksimalkan pencegahan serta meminimalisir penyebaran COVID-19 secara klinis di Banjar Kreneng, Desa Dangin Puri Kangin, diantaranya :

1. Memberikan sosialisasi terhadap masyarakat tentang bagaimana cara melakukan Penanaman Toga/Tanaman Obat Keluarga serta manfaat tanaman tersebut di Lingkungan Banjar Sanga Agung Desa Tegal Harum.
2. Melakukan Penyemprotan disinfektan di lingkungan Banjar Sanga Agung Desa Tegal Harum demi untuk menyeterilkan dan meningkatkan kebersihan lingkungan
3. Memberikan sosialisasi cara Pembuatan tempat cuci tangan beserta simulasi cara mencuci tangan yang baik dan benar kepada warga di lingkungan Banjar Sanga Agung Desa Tegal Harum.

#### **METODE PELAKSANAAN**

1. Metode awal yaitu metode observasi, dimana penulis melakukan observasi Lingkungan di Banjar Banjar Sanga Agng Desa Tegal Harum dan juga mewawancarai masyarakat Banjar Sanga Agung Desa Tegal Harum untuk mengetahui permasalahan yang ada di Lingkungan Banjar Sanga Agung.
2. Metode yang kedua yaitu metode memberi sosialisasi, dimana penulis melakukan sosialisasi dan edukasi atau pengetahuan kepada masyarakat mengenai pencegahan COVID-19 secara langsung melalui beberapa program pengabdian masyarakat yang sudah di rancang yang berlokasi di balai Banjar Sanga Agung Desa Tegal Harum, tentunya juga dengan himbauan agar tetap mengikuti protokol kesehatan seperti menggunakan masker, menjaga jarak (*social distancing*), menggunakan *hand sanitizer*.
3. Metode yang ketiga yaitu metode praktek, dimana penulis melakukan kegiatan secara langsung dengan mengajak beberapa masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam seluruh kegiatan yang sudah di rencanakan, mulai dari penanaman toga, penyemprotan disinfektan sampai simulasi cara cuci tangan dengan baik dan benar

Langkah - Langkah yang digunakan :

- a. Melakukan observasi dan mewawancarai masyarakat di Banjar Sanga Agung Desa Tegal Harum untuk mengetahui permasalahan yang ada di Lingkungan Banjar Sanga Agung Desa Tegal Harum.
- b. Meminta izin serta menjalin kerjasama untuk melakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat di wilayah Desa Tegal Harum yang berfokus pada Banjar Sanga Agung.
- c. Memberikan penyuluhan berupa sosialisasi, edukasi atau pengetahuan kepada warga di sekitar Banjar Sanga Agung Desa Tegal tentang manfaat dapur dan apotek hidup serta pentingnya menjaga kebersihan di lingkungan keluarga agar terhindar dari penyakit.
- d. Mempraktekan dan mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam melakukan semua kegiatan menanam TOGA dan membuat tempat cuci tangan. seperti gambar berikut ini.



Gb. 1 Menaman dapur dan Apotek Hidup



Gb. 2 Membuat Tempat cuci tangan



Gb. 3 Simulasi Cuci Tangan yang benar

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Faktor Keberhasilan

Dalam peningkatan Kesadaran Masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan diri di masa pandemi bersama dengan Masyarakat Banjar Banjar Sanga Agung Desa Tegal Harum telah berhasil ditingkatkan melalui sosialisasi, edukasi atau pengetahuan dan praktek langsung.

**Tabel 1. Realisasi Capaian Kegiatan**

No.	Jenis Kegiatan	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
1.	Melakukan Penanaman Toga/Tanaman Obat Keluarga serta manfaat tanaman tersebut di Lingkungan Banjar Sanga Agung Desa Tegal Harum.	Memberikan sosialisasi terhadap masyarakat di Banjar Sanga Agung Desa Tegal Harum tentang cara bagaimana melakukan penanamn toga mulai dari mempersiapkan alat dan bahan yang di perlukan sampai langkah-langkah melakukan penanaman	100%
2.	Melakukan Penyemprotan disinfektan di lingkungan Banjar Sanga Agung Desa Tegal Harum	Mengajak masyarakat Banjar Sanga Agung Desa Tegal Harum untuk ikut berpartisipasi dalam melakukan penyemprotan disinfektan ke rumah-rumah warga	100%
3.	Pembuatan tempat cuci tangan beserta simulasi cara mencuci tangan yang baik dan benar kepada warga di lingkungan Banjar Sanga Agung Desa Tegal Harum.	Memberikan sosialisasi terhadap masyarakat di Banjar Sanga Agung Desa Tegal Harum tentang cara bagaimana membuat tempat cuci tangan yang sederhana mulai dari mempersiapkan bahan dan alat yang di butuhkan dan tahap-tahap cara membuat serta langsung mempraktekan simulasi mencuci tangan dengan baik dan benar kepada masyarakat	100%

### **B. Faktor Pendukung**

Dalam menjalankan program kerja penulis mendapat dukungan baik dari seluruh masyarakat Banjar Sanga Agung Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat karena dapat membawa dampak positif untuk lingkungan sekitar.

### **C. Faktor Penghambat**

Karena situasi pandemi pada saat melakukan kegiatan mengharuskan melakukan Social Distancing, memakai masker yang mengakibatkan suara dari mahasiswa atau penulis tidak begitu jelas terdengar.

### **D. Partisipasi Masyarakat**

Partisipasi dari masyarakat menyambut besar dan sangat antusias dalam mendukung program kerja penyuluhan yang dilakukan beserta kegiatannya, yang dimana dapat bermanfaat untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan dan kesehatan diri, terbukti dari mulai berkurangnya masyarakat yang tidak menggunakan masker, dan mencuci tangan hanya sekedar bukan hanya itu masyarakat juga sudah mulai mengkonsumsi obat-obatan herbal yang tidak kalah jauh memiliki manfaat yang baik dari obat-obatan kimia.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Selama program pengabdian kepada masyarakat yang telah penulis laksanakan di Lingkungan Banjar Sanga Agung Desa Tegal Harum Kecamatan Denpasar Barat dimana kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat melatih mahasiswa untuk mengetahui dengan lingkungan masyarakat, peduli akan lingkungan masyarakat serta dapat mengetahui akan permasalahan apa saja yang dialami oleh masyarakat khususnya di Lingkungan Banjar Sanga Agung Desa Tegal Harum. Pentingnya kesehatan serta cara menjaga tubuh yang baik perlu diingatkan kembali kepada masyarakat terutama mengenai bagaimana masyarakat mematuhi protokol kesehatan baik itu mencuci tangan yang baik dan benar, penggunaan masker, membawa maupun menggunakan *hand sanitizer* ketika masuk rumah orang ataupun melakukan suatu kegiatan agar tetap terjaga bersih, melakukan penyemprotan disinfektan minimal 1 kali seminggu demi menjaga keseterilan dan kebersihan lingkungan serta mengkonsumsi obat-obatan herbal yang mempunyai banyak khasiat bagi tubuh. Kegiatan sosialisasi yang disampaikan kepada masyarakat Banjar Sanga Agung diharapkan dapat diinformasikan kembali kepada masyarakat yang tidak tahu maupun kurang tahu akan informasi tersebut demi mencegah penyebaran COVID-19 di Desa Dangin Puri Kangin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ana,N.S.(2020). Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Daring Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Dajan Peken, Kecamatan Tabanan,Kabupaten Tabanan.
- LPPM. 2021 Buku Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Peduli Bencana Covid-19. Pusat Kajian Pemberdayaan Masyarakat Dan Kuliah Kerja Nyata, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Denpasar.